
Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMPN 7 Muara Bungo

Chindi Yuliana¹, Ikhsan Maulana Putra², Titis Wulandari³, M.Iqbal Al-Ihsan⁴, Oktavian Dwi Prasetyo⁵

¹²³⁵ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Abstrak

Permainan kecil adalah permainan kecil adalah bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan tertentu, baik mengenai peraturan permainannya, alatnya, ukuran lapangan, maupun waktu pelaksanaannya permainan kecil diambil dari olahraga yang sudah dimodifikasi sehingga meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran PJOK. peserta didik yang mengikuti pembelajaran PJOK antara lain siswa kurang serius dalam melakukan aktivitas gerak serta melakukannya dengan asal-asalan selain itu peserta didik merasa bosan dengan pelajaran yang tidak bervariasi, sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK menurun. Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen semu (quasi-experimental design) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMPN 7 Muara Bungo sebanyak 4 kelas berjumlah 102 siswa. Teknik pengambilan sample random sampling dari 4 kelas terpilih kelas 7.1 yang berjumlah 26 siswa. Hasil dari penelitian ini menggunakan uji-T dalam penelitian ini sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan ada pengaruh permainan kecil terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK SMP N 7 Muara Bungo.

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi, Permainan kecil

Abstrack

Small games are small games are a form of game that does not have certain rules, both regarding the rules of the game, the tools, the size of the field, and the time of implementation. small games are taken from sports that have been modified so as to increase the enthusiasm of students in learning PJOK. students who follow PJOK learning, among others, students are less serious in doing movement activities and do it carelessly besides that students feel bored with lessons that do not vary, so that student motivation in participating in PJOK learning decreases. The research method uses quasi-experimental research (quasi-experimental design) with a quantitative descriptive approach with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study was class VII SMPN 7 Muara Bungo as many as 4 classes totaling 102 students. Random sampling technique

Correspondence author: Chindi Yuliana, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia.
Email: titiswulandari17@gmail.com



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

from 4 classes selected class 7.1 which amounted to 26 students. The results of this study using the T-test in this study sig. (2-tailed) $0.00 < 0.05$ then H_a is accepted and H_0 is rejected, it can be concluded that there is an effect of small games on student interest in learning PJOK SMP N 7 Muara Bungo.

Keywords: *Interest in Learning, Motivation, Small games*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah proses di mana seseorang belajar melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan intensif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, kognitif, emosional, sosial, dan moral (Saitya, 2022). Pendidikan jasmani mengandung aktivitas gerak yang dibutuhkan dalam kehidupan, maka dari itu manusia harus meningkatkan gerak sebagai salah satu ciri kehidupan. Melalui Pendidikan jasmani seseorang akan dibina hidup sehat guna perkembangan serta pertumbuhan jasmani, salah satunya adalah melalui olahraga permainan kecil. Permainan kecil adalah jenis permainan yang tidak memiliki peraturan tetap. Tidak ada peraturan yang jelas tentang peraturan, alat-alat yang digunakan, ukuran lapangan, atau lama permainan (Nurkusuma & Hartati, 2017); (Rahmat & Anggara, 2020). Menurut (Hayudi & Pratama, 2019), Permainan kecil adalah jenis permainan yang tidak memiliki aturan khusus yaitu tidak ada aturan tentang alat, ukuran lapangan, atau waktu bermain, bentuk permainan kecil yang sering digunakan terdiri atas yaitu permainan tanpa alat dan permainan dengan alat. Permainan kecil juga sering disebut dengan permainan tradisional yang berakar dari budaya suatu bangsa. Dengan budayanya yang beragam, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sumber daya manusia. Permainan kecil membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, Permainan juga membangun sikap dan keterampilan (Adnani, 2018); (Habibulloh, Wahjoedi, & Made Agus Wijaya, 2023); (Riyadi, 2021).

Permainan kecil memiliki nilai yang baik terhadap efektifitas pembelajaran PJOK, permainan kecil ini dapat menumbuhkan *softskill* seseorang dalam pembentukan karakter. Penerapan permainan kecil diharapkan berguna mendorong minat siswa dalam belajar (Br Tarigan,

Wijaya, & Dartini, 2021). Ini berarti bahwa siswa tidak dipaksa untuk mengambil bagian dalam aktivitas olahraga, pendidikan jasmani, atau kesehatan, melainkan minat mereka sendiri dan setelah melakukan permainan kecil minat peserta didik dalam pembelajaran PJOK bertambah dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK. Minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu, Minat bersumber kuat untuk mendorong seseorang belajar dan meningkatkan kegembiraan setiap aktivitas (Korompot, Rahim, & Pakaya, 2020);(Iskandar, 2019) . Minat juga dapat disimpulkan sebagai perantara suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam melakukan suatu kegiatan. Minat sangat penting untuk seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal (Komariah, 2014).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 7 Muara Bungo selama melaksanakan PLP 2 yang sudah terlaksana dari bulan Agustus–September 2023. Ada beberapa permasalahan peserta didik yang mengikuti pembelajaran PJOK antara lain siswa kurang serius dalam melakukan aktivitas gerak serta melakukannya dengan asal-asalan selain itu peserta didik merasa bosan dengan pelajaran yang tidak bervariasi, sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK menurun. Hal tersebut bisa terjadi karna beberapa hal baik itu dari diri peserta didiknya sendiri maupun dari gurunya yang memprioritaskan penyampaian materi kepada peserta didik daripada membuat siswa senang dan dapat melakukan gerak secara optimal dalam pembelajaran PJOK. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan meningkatkan minat belajar peserta didik dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh peserta didik salah satunya menggunakan permainan kecil. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari permainan kecil terhadap minat siswa kelas 7.1 SMPN 7 Muara Bungo. Guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Motivasi menurut (Rizki, 2022) adalah komponen psikis yang

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. (Awang, Ahmad, & Ali, 2013) mengemukakan bahwa motivasi siswa untuk pergi ke sekolah terkait erat dengan prestasi akademik mereka. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian dengan penerapan aktivitas gerak untuk memberikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK melalui permainan kecil diharapkan dapat menjadi solusi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variable-variabel (Dhee, 2020). Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada subjek penelitian (Maspika & Kurniawan, 2019) dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak dengan diadakannya pre-test dan post-test.. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 7 Muara Bungo, Jl. Rang Kayo Hitam, Kelurahan Jaya Setia, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 7 SMPN 7 Muara Bungo sebanyak 102 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah sampel *random sampling*, *Random sampling* adalah cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam suatu populasi (Setyorini & Wulandari, 2021), yaitu kelas 7.1 yang berjumlah 26 siswa.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrument yang diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah (Sugiyono, 2018). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat atau kuesioner. Angket adalah serangkaian pernyataan yang digunakan untuk menangkap informasi baik berupa fakta

maupun pendapat (Sahroni & Hartati, 2016). Teknik pengisian angket minat belajar (skala likert) sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negative
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju(S)	3	2
Tidak setuju(TS)	2	3
Sangat tidak setuju(STS)	1	4

sumber: (Sunaryo, 2016)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis (uji-t) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Interpretasi hasil uji T dilakukan dengan jika nilai sig. (2 tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL

Hasil penelitian ini tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK dengan menerapkan permainan kecil yang dihasilkan dari nilai angket minat atau kuesioner dengan cara menganalisa tentang besarnya rata-rata (mean), tingkat persentase, uji normalitas, dan uji t-test sampel sejenis pada data yang dihasilkan dari jawaban angket yang diisi oleh siswa kelas 7 SMPN 7 Muara Bungo dengan jumlah sampel sebanyak 26 siswa yang diberikan angket berisi 27 item soal.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai pretest	26	71.00	89.00	81.38	4.24
nilai posttest	26	78.00	108.00	96.69	7.99
Valid N (listwise)	26				

Tabel 2. Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil rata-rata nilai pretes adalah 81.38 sedangkan nilai posttes adalah 96.69 hal ini dapat dilihat bahwa pererapan permainan kecil terhadap minat belajar PJOK dengan rata-rata meningkat.

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

nilai pretest dan posttest	kategori	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	pretest	.141	26	.195	.960	26	.398
	posttest	.142	26	.191	.951	26	.249

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai signifikan (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,195 untuk *pretest* dan 0, 191 ($p > 0,05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Nilai signifikan (p) pada uji Shapiro Wilk adalah 0,398 dan 0,249 ($p > 0,005$), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro ilk data berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis (uji-T)

Tabel 3. Uji Hipotesis

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval				
					Lower	Upper			
Pair 1	nilai pretest - nilai posttest	-15.307	8.601	1.686	-18.781	-11.833	9.075	25	<0.001

Dari hasil perhitungan data uji hopotesis adalah jika $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Berdasarkan table di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $< 0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan kecil terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 7 Muara Bungo.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMPN 7 Muara Bungo, berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan angket minat perhitungan rata-rata adalah sebesar nilai pretes adalah 81.38 sedangkan nilai posttes adalah 96.69.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa data berpengaruh signifikan yaitu sebesar $<0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan kecil terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 7 Muara Bungo. Hasil penelitian (Eka Rama Mahendra, 2013), Ada perbedaan yang signifikan tingkat minat belajar *service underhand* dan *passing bawah* bola voli siswa kelas IV SDN Sambikerep V/613 Surabaya dengan penerapan permainan kecil” terbukti. Hasil penelitian (Ramadhan & Resita, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh permainan kecil terhadap minat belajar siswa. Minatnya belajar didefinisikan sebagai kecenderungan yang konsisten untuk merasa tertarik pada topik bahasan tertentu dan senang mempelajari topik tersebut (Firmansyah, 2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada latar belakang masalah, tinjauan teoritis, penentuan metode penelitian, pengolahan dan analisis data sebagai deskripsi dari penelitian ini maka penulis menyimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan antara permainan kecil dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK siswa kelas VII.1 SMP N 7 Muara Bungo. Setelah diberikan perlakuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui permainan kecil minat siswa meningkat dapat dibuktikan lewat uji jipotesis (Uji-T) dalam adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a yang artinya ada pengaruh permainan kecil terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK SMP N 7 Muara Bungo.

REFERENSI

- Adnani, N. B. (2018). Manfaat Pendidikan Jasmani di Sekolah untuk Anak.
Awang, M. M., Ahmad, A. R., & Ali, M. M. (2013). Professional teachers'

- strategies for promoting positive behaviour in schools. *Asian Social Science*, 9(12 SPL ISSUE). <https://doi.org/10.5539/ass.v9n12p205>
- Br Tarigan, K. E., Wijaya, M. A., & Dartini, N. P. D. S. (2021). Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39522>
- Dhee, M. (2020). Desain Penelitian Eksperimen. *Ometlit*.
- Eka Rama Mahendra, P. (2013). Pengaruh penerapan permainan kecil terhadap minat belajar. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01(29), 604–608.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal pendidikan unsika*, 3(1).
- Habibulloh, i., wahjoedi, & made agus wijaya. (2023). Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Berbasis Olahraga Rekreatif TP. Bola Kecil dan Permainan Anak. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i3.52449>
- Hayudi, & Pratama, L. (2019). Pelatihan olahraga permainan kecil untuk peningkatan kebugaran jasmani di kampung weyengkede. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Iskandar, T. (2019). Tinjauan Minat Belajar Mahasiswa Olahraga Terhadap Mata Kuliah Gulat di Universitas Islam 45 Bekasi. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2). <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1129>
- Komariah, S. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Maspika, S., & Kurniawan, W. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Vakt (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar.

American Journal of Psychology, 2(1).
<https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4153>

Nurkusuma, T. W., & Hartati, S. C. Y. (2017). Penerapan permainan kecil terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas v Sdn Babatan 5 Kecamatan Wiyung Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(1).

Rahmat, R., & Anggara, A. (2020). Pendekatan taktis diterapkan dalam pembelajaran aktivitas permainan bola voli di sd negeri 1 tuk karang suwung kecamatan lemah abang kabupaten cirebon. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 4(1). <https://doi.org/10.37058/sport.v4i1.1698>

Ramadhan, M. G., & Resita, C. (2020). Pengaruh permainan kecil terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas VIII DI MT's AL-AHLIYAH. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2). <https://doi.org/10.26858/cjpk.v12i2.13591>

Riyadi, W. (2021). Pengaruh koordinasi mata tangan dan permainan target terhadap ketepatan pukulan long shot di pengcab woodball kota sukabumi. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 5(2). <https://doi.org/10.37058/sport.v5i2.3318>

Rizki, D. (2022). Strategi komunikasi interpersonal antara orangtua dengan anak terhadap motivasi belajar anak di kelurahan setia kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai. *An Nadwah*, 28(1). <https://doi.org/10.37064/nadwah.v28i1.12006>

Sahroni, B., & Hartati, S. C. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(03).

Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Pendidikan Olahraga*, 1(1).

- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media pembelajaran, fasilitas dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar selama pandemi covid-19. *Jurnal profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1).
<https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono 2018:8 metode kuantitatif. *Sugiyono, 2018:267*, 53(9).
- Sunaryo, S. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.